

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sosiologis atau empiris karena dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung apa yang terjadi dalam masyarakat. Penelitian sosiologis adalah suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan terjun ke lapangan.¹ Sedangkan menurut Beni Ahmad Saebani penelitian sosial yaitu penelitian yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, baik yang menyangkut strukturalnya maupun kultural yang ada di dalamnya. Penelitian sosial meneliti suatu keadaan masyarakat, baik berkaitan dengan fungsi, sifat, peran, hubungan, perilaku, pengaruh, dan sebagainya.² Selain itu, peneliti mengambil jenis penelitian ini karena sangat sesuai dengan judul yang diangkat yang bertujuan mengamati fenomena di suatu masyarakat. Adapun fenomena yang dimaksud adalah fenomena tempat pariwisata sebagai salah satu penyebab hamil di luar nikah (studi kasus tentang meningkatnya dispensasi nikah di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Tahun 2012-2013).

Sedangkan menurut tempat penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian studi kasus (*Case Study*) yaitu penelitian yang bersifat menyelidiki dan

¹ Bambang Sunggono, *Metodologi Peneliian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 42.

² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 118.

menganalisa secara mendalam dan berkesinambungan terhadap suatu perkumpulan, organisasi, keluarga atau kelompok tertentu.³

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Asmadi Alsa, pendekatan kualitatif sebagai prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif⁴ berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati.⁵ Jika dikaitkan dengan Penelitian ini, maka pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dengan kata-kata secara mendalam terhadap tempat pariwisata sebagai salah satu penyebab hamil di luar nikah (studi kasus tentang meningkatnya dispensasi nikah di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Tahun 2012-2013)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Jawa Timur yang beralamat di Jl. Sekartaji Desa Doko, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Pengadilan Agama Kabupaten Kediri memiliki wilayah hukum yang terdiri dari 26 Kecamatan 344 Desa, sesuai dengan wilayah Pemerintah Kabupaten dati II Kediri.⁶

Alasan pemilihan obyek di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri adalah karena tahun 2012 terdapat 176 perkara masuk tentang permohonan

³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2008), 254.

⁴ Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Beni Ahmad Saebani, penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum mencakup berbagai teknik deskriptif. Di antaranya adalah penelitian yang menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasi. Lihat Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*. 119.

⁵ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 134.

⁶ <http://www.kabkediri.com>, diakses tanggal 23 Agustus 2014.

dispensasi nikah dan 169 perkara yang diputus. Dan pada tahun 2013 perkara masuk tentang dispensasi nikah ada 223 perkara dan 213 perkara yang diputus. Peningkatan jumlah perkara dispensasi nikah antara tahun 2012 dan 2013 rata-rata sekitar 25 %. Peningkatan ini termasuk peningkatan yang signifikan. Disamping itu pariwisata di wilayah kabupaten Kediri juga tersebar hampir di seluruh kecamatan. Oleh karena itu peneliti bermaksud meneliti kaitan pariwisata dengan kenaikan jumlah dispensasi nikah.

C. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data.⁷ Sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yakni data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai hakim, orang tua pelaku, pelaku, pengelola tempat pariwisata, pengunjung tempat pariwisata tentang tempat pariwisata sebagai salah satu penyebab hamil di luar nikah (studi kasus tentang

⁷ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

⁸ Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1995), 132.

meningkatnya dispensasi nikah di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Tahun 2012 -2013)

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya. Artinya data tersebut melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri, dan yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁹ Dalam hal ini peneliti mengambil data-data yang berasal dari buku-buku dan bahan bacaan lain yang berkaitan tentang tempat pariwisata dan dispensasi nikah.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.¹⁰

Secara garis besar ada tiga macam metode wawancara, antara lain metode wawancara terstruktur yaitu metode wawancara yang disusun

⁹ Marzuki, *Metodologi Rizet* (Yogyakarta: BP-FE-UI, 1997), 56-57.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 227.

secara terperinci sehingga menyerupai *check-list* kemudian pewawancara tinggal membubuhkan tanda (*check*) pada nomor yang sesuai. Kemudian metode wawancara semi terstruktur yaitu peneliti mula - mula hanya menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam memahami keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Selanjutnya adalah metode wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.¹¹

2. Observasi

Teknik ini adalah pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitiannya. Kita dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan dapat datang lebih dekat untuk meliput seluruh peristiwa. Instrumen yang digunakan adalah dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda, atau kejadian (objek) daripada metode wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan mengumpulkan data yang bersumber dari non insane. Menurut Prof, Dr Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang

¹¹ Ibid, 88.

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹²

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.¹³ Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Selama penelitian berlangsung peneliti melakukan analisis data dengan cara mengklasifikasi data¹⁴ dan menafsirkan isi data.

3. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.¹⁵

Karena semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, jumlah

¹² Ibid, 236.

¹³ Saebani., *Metode Penelitian*. 200.

¹⁴ Klasifikasi (*classifying*) yaitu mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh kedalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya.

¹⁵ Saebani., *Metode Penelitian*. 201.

data akan semakin banyak dan kompleks. Dengan adanya reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

4. Penyajian data

Dalam penelitian ini, penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif. Dalam tahap ini peneliti menggabungkan data-data yang diperoleh dari sumber data primer maupun sumber data sekunder kemudian menguraikannya sesuai dengan kondisi sebenarnya.

5. *Conclusion drawing/Verification*

Langkah selanjutnya setelah data disajikan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada maka peneliti perlu melakukan langkah pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam penelitian dilakukan untuk menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari kemudian memusatkan perhatian pada permasalahan tersebut.

Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol dan menelaah secara rinci sehingga mudah dipahami.¹⁶

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan menggunakan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan dan perbandingan data tersebut.¹⁷ Penulis menerapkan metode triangulasi dengan membandingkan data yang diperoleh dengan hasil wawancara dan juga data dokumen yang diperoleh berkaitan dengan dispensasi nikah.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ada empat, yaitu pertama: tahap pra lapangan, kedua: tahap kegiatan lapangan, ketiga: tahap analisis data, dan keempat: tahap penulisan laporan penelitian.¹⁸ Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan dalam meneliti tempat pariwisata sebagai salah satu penyebab hamil di luar nikah di pengadilan agama kabupaten kediri tahun 2012-2013 dengan menggunakan empat tahapan tersebut, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan

Tahap sebelum lapangan meliputi pencarian data-data tertulis (kajian pustaka) dari perpustakaan mengenai permasalahan penelitian,

¹⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 177.

¹⁷ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 269.

¹⁸ *Ibid*, 178.

mencari fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian dengan pembimbing, mengurus surat-surat ijin penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian dan seminar usulan penelitian (seminar proposal).

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan meliputi observasi lokasi penelitian, mengumpulkan data-data atau informasi terkait fokus penelitian, pencatatan data, wawancara dan pengumpulan data-data baik dari dokumentasi maupun dari survey lapangan.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti melakukan proses reduksi data, display data dan diakhiri dengan menarik kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan peneliti dalam penulisan laporan meliputi penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, melengkapi persyaratan-persyaratan ujian dan diakhiri ujian skripsi.